

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli sudah dikenal sejak abad pertengahan, terutama dinegara-negara Eropa. Dari Italia, permainan ini diperkenalkan di Jerman dengan nama “*Faustball*” pada tahun 1893. *Faustball* menggunakan lapangan berukuran 20 m x 50 m, sedangkan sebagai pemisah lapangan dipergunakan tali yang tingginya 2m dari lantai. Bola yang dipakai pada waktu itu mempunyai keliling 10 cm. Jumlah pemain masing-masing regu terdiri dari 5 orang. Cara memainkannya adalah dengan memantul-mantulkan bola diudara melewati tali tanpa adanya batas sentuhan. Bola diperbolehkan menyentuh lantai sebanyak 2 kali.

Sebagaimana kerakteristiknya permainan bola voli mengandung unsur keterampilan gerak, yaitu berupa teknik-teknik memainkan bola didalam permainan bola voli. Hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan gerak dalam olahraga, bola voli sudah menjadi objek dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani, demikian pula yang berkaitan dengan unsur kebugaran fisik dalam prosesnya terintegrasi dengan baik .

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya, karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya dapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Nuril Ahmadi (2007:20)

menyatakan, “teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.”

Dalam permainan bola voli, teknik *passing* bawah merupakan teknik yang paling sering digunakan, selain mudah juga lebih aman pada saat akan menerima bola keras, dibandingkan dengan *passing* atas yang membutuhkan sikap tangan dan jari yang khusus. Dengan *passing* bawah semua bola yang datang bisa diterima dengan mudah dan dapat dilambungkan kembali, juga apabila posisi bola sangat rendah atau menyamping dari tubuh. *Passing* bawah dilakukan di depan badan setinggi perut kebawah.

Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal. Bola voli termasuk jenis olahraga yang banyak mengandalkan kondisi fisik, maka kondisi fisik pemain sangat penting dalam menunjang efektivitas permainan. Diperlukannya metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan fisik pemain seperti kecepatan, kelincahan gerakan, kekuatan pukulan, ketinggian lompatan dan sebagainya.

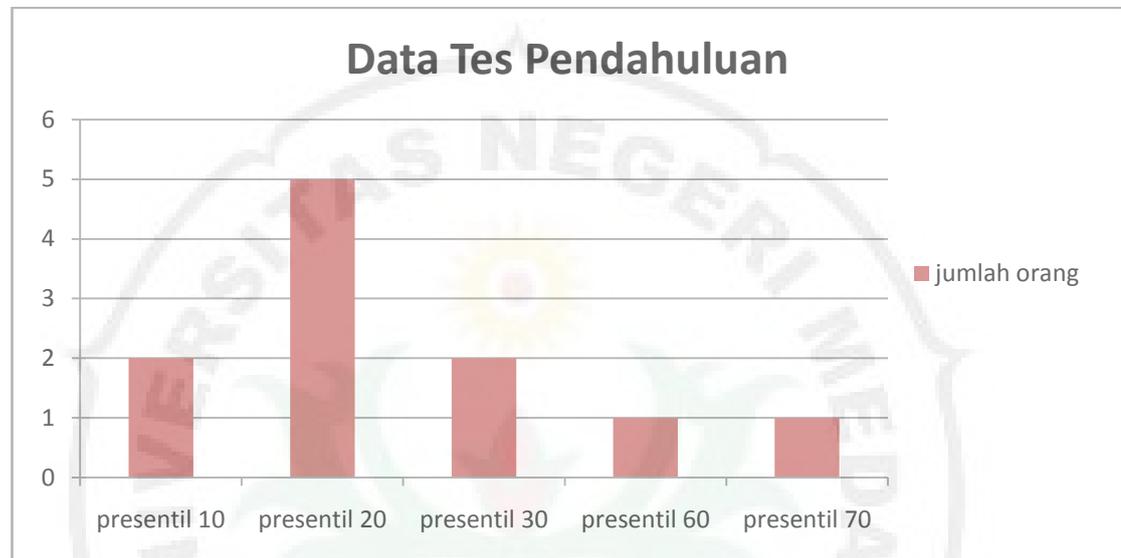
Di kota Pangkalan Berandan permainan bola voli sangat diminati oleh masyarakat, khususnya para pelajar, dimana setiap sekolah pada umumnya telah memiliki ekstrakurikuler yang berkembang sampai saat ini, salah satu SMA yang kini mendapat perhatian dari peneliti yang memiliki ekstrakurikuler bola voli yang terletak di kota Pangkalan Berandan, SMA Swasta Dharma Patra merupakan sekolah yang berada di Jl. Balik Papan Puraka-I Pangkalan Berandan. SMA

Swasta Dharma Patra ini mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah cabang olahraga bola voli. Ekstrakurikuler bola voli di SMA Swasta Dharma Patra terbentuk tahun 2005, dengan kejuaraan yang pernah diikuti antara lain Piala Bupati, Marinir *Cup*, dan O2SN. Dalam siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tersebut sebelumnya ada beberapa siswa yang sering bermain bola voli di daerahnya masing-masing. Sarana dan prasarana di sekolah tersebut terbilang baik, mereka memiliki 7 bola voli, 1 net, dan 1 lapangan.

Dari pengamatan dan observasi peneliti di lokasi latihan yaitu lapangan bola voli SMA Swasta Dharma Patra tanggal 25 Maret , 19 dan 29 April 2016. Peneliti mendapat bahwa dalam suatu pertandingan tim tersebut masih sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan dan menerima serangan lawan. Hal tersebut diakibatkan masih belum sempurnanya penguasaan para pemain terutama tangan dan kaki serta posisi tubuh pada saat melakukan *passing* bawah. Peneliti juga melakukan wawancara pada pelatih terkait program latihan apa saja yang telah dilakukan oleh pelatih selama ini, ternyata latihan taktis dan metode *drill* belum pernah dilaksanakan sehingga *passing* bawahnya masih rendah.

Hal ini didukung dengan hasil tes *passing* bawah yang dilakukan di lapangan pada jadwal latihan, bahwasanya teknik dasar *passing* bawah pemain masih dalam kategori rata-rata sangat kurang. Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada pemain ekstrakurikuler bola voli putri pada hari Kamis 29 April 2016 yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran *passing* bawah menurut Borrevik 1969 (Indra Kasih 2002:180), maka diperoleh hasil tes pendahuluan 2 orang berada di persentil 10, 5 orang berada di persentil

20, 2 orang berada di persentil 30, 1 orang berada di persentil 60 dan 1 orang berada di persentil 70.



Gambar 1. Diagram persentil tes pendahuluan atlet

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan *passing* bawah berpasangan dengan teman dan latihan *passing* bawah sendiri dalam kotak. Maka itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “perbedaan pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan dengan teman dan latihan *passing* bawah sendiri dalam kotak terhadap hasil *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli putri SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun 2016 “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil *passing*? Model latihan apa saja yang mendukung dalam meningkatkan hasil *passing*? Apakah latihan *passing* bawah berpasangan dengan teman berpengaruh

terhadap hasil *passing* bola voli? Apakah latihan *passing* bawah sendiri dalam kotak berpengaruh terhadap hasil *passing* bola voli? Apakah dengan latihan *passing* bawah berpasangan dengan teman dan latihan *passing* bawah sendiri dalam kotak akan lebih meningkatkan hasil *passing* bola voli? Latihan manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *passing* bawah berpasangan dengan latihan *passing* bawah sendiri dalam kotak terhadap hasil *passing* bola voli?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dan masalah yang lebih meluas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *passing* bawah berpasangan dengan teman dan latihan *passing* bawah sendiri dalam kotak terhadap hasil *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli putri SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun 2016 “.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, diidentifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* bawah berpasangan dengan teman terhadap hasil *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli putri SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun 2016?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* bawah sendiri dalam kotak terhadap hasil *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli putri SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun 2016 ?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *passing* bawah berpasangan dengan teman dan latihan *passing* bawah sendiri dalam kotak terhadap hasil *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli putri SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun 2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan latihan *passing* bawah berpasangan dengan teman terhadap hasil *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli putri SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun 2016?
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah sendiri dalam kotak terhadap hasil *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli putri SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun 2016?
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih berpengaruh antara latihan *passing* bawah berpasangan dengan teman dan latihan *passing* bawah sendiri dalam kotak terhadap hasil *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli putri SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan Tahun 2016?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrgaan.
2. Sebagai sumbangan kepada Pelatih dan Guru khususnya guru olahraga
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam menyusun karya ilmiah bagi mahasiswa umumnya Universitas Negeri Medan dan khususnya Fakultas Ilmu Keolahrgaan jurusan pendidikan kepelatihan olahraga
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang dalam permainan bola voli bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahrgaan.

